

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Data yang penulis dapatkan pada anak febris dengan masalah keperawatan hipertermia pada An. Y, diperoleh data ibu An. Y mengatakan An. Y demam sejak 3 hari yang lalu, demam naik turun disertai dengan keluhan mual muntah hingga tidak nafsu makan. Kesadaran *compos mentis* dengan hasil GCS (E4 M6 V5), pasien tampak rewel, akral teraba hangat, pada pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil yaitu suhu:38,9°C, RR:22x/menit, nadi:127x/menit, kesadaran penuh, BB:9,8kg.
2. Penulis melakukan penerapan kompres *aloevera* pada An. Y dan suhu tubuh menurun, tindakan dilakukan sesuai *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dan disertai pemberian antipiretik.
3. Penulis melakukan evaluasi didapatkan hasil adanya penurunan suhu tubuh pada An. Y dari 38,9°C menjadi 37,2°C
4. Penerapan terapi kompres *aloevera* dan pemberian antipiretik dapat menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami masalah keperawatan hipertermia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan kompres *aloevera* pada anak yang mengalami febris (demam) dengan masalah keperawatan hipertermia, sebagai berikut:

##### **a. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian selanjutnya untuk melakukan tindakan kompres *aloevera* tanpa adanya kolaborasi pemberian antipiretik atau melakukan tindakan kompres *aloevera* sebelum diberikan obat antipiretik.

b. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan perawat rumah sakit dapat mendemonstrasikan tindakan kompres *aloevera* sebagai tindakan non farmakologis yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk pasien yang mengalami masalah keperawatan hipertermia.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga diharapkan dapat melakukan tindakan kompres *aloevera* secara mandiri dirumah ketika anggota keluarga demam.